

## LAMPIRAN

### Lampiran Artikel 1

Keterbatasan Bukanlah Sebuah Batasan



Minggu, 11 Juni 2023

Penulis : Silvia Indahyani M.P.

*Kelompok Karawitan Disabilitas Difalaras pada perayaan hari lansia, Minggu 11 Juni 2023, di Gedung BK3S Surabaya.*

Foto : Dokumentasi Penulis

Menjadi seseorang yang memiliki keterbatasan bukanlah sebuah pilihan. Tidak ada orang yang mau untuk terlahir berbeda ataupun hidup dengan bagian tubuh yang tidak lengkap. Menjadi tidak sempurna di tengah orang-orang yang normal merupakan sebuah kenyataan hidup yang harus diterima oleh setiap penyandang disabilitas. Sepanjang hidupnya para penyandang disabilitas berjuang untuk berdamai dengan keridaksempurnaan pada dirinya. Menjalani hidup sebagai seorang disabilitas bukanlah perkara mudah. Para disabilitas harus berdamai dengan pandangan orang terhadapnya, yang terkadang tidak menyejukkan hati. Gejala-gejala ini yang harus dihadapi oleh para Disabilitas dengan keterbatasan anggota

tubuh.

Namun alih-alih meratapi nasibnya yang tidak seberuntung manusia lain, anggota dari kelompok Difalaras justru mengasah kreatifitasnya dengan bermain karawitan. Kelompok karawitan disabilitas Difalaras adalah bukti dari keterbatasan tidak bisa menghalangi kreativitas seseorang. Difalaras berisikan para tunadaksa yang memiliki passion dalam bidang seni karawitan. Terbentuk sejak pertengahan tahun 2022, kini Difalaras sudah beranggotakan 17.

Kelompok karawitan disabilitas Difalaras adalah wadah yang dibentuk oleh Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S), untuk memfasilitasi para penyandang disabilitas untuk menyalurkan hobi dan kreatifitasnya. Gagasan awal terbentuknya kelompok Difalaras adalah dari salah seorang anggotanya, yaitu ibu Isna yang melihat seperangkat gamelan di gedung BK3S yang jarang dipakai. Menengok hal tersebut tercetuslah inisiasi ibu Isna untuk membuat kegiatan karawitan tersebut.

Setiap hari kamis, pukul 8 pagi hingga 12 siang, di gedung BK3S Surabaya, Difalaras melakukan latihan rutinnya. Sudah beberapa kali kelompok karawitan Difalaras tampil memamerkan hasil latihannya. Walaupun awalnya sempat diragukan, kini kelompok Difalaras telah menuai apresiasi positif dari khalayak. Difalaras juga telah mendapat kepercayaan dan dukungan penuh dari BK3S untuk keberlangungannya, berkat tekad kuat yang dimiliki para anggotanya untuk memperoleh pengakuan bahwa mereka juga bisa berkarya dan menyalurkan kreatifitasnya.

Kelompok karawitan Difalaras sangat terbuka bagi siapa saja yang ingin bergabung dengannya untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas yang mereka miliki. Memiliki keterbatasan tidak lantas membuat seseorang menjadi terbatas untuk melakukan sesuatu yang ia sukai. Bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan visi dan misi dapat membantu seseorang untuk mendapatkan dukungan moral atas tekanan sosial yang membelenggunya selama ini. Keterbatasan bukanlah sebuah batasan seseorang untuk menjadi kreatif dan tetap menghasilkan berkarya.

#DisabilitasJugaBisaProduktif

Link

<https://www.difalarasbk3sjatim.com/2023/06/11/keterbatasan-bukanlah-sebuah-batasan/>

## Lampiran Artikel 2

Berkarya dalam Keterbatasan: Wujud Nyata Kehebatan Penyandang Disabilitas  
Selasa, 13 Juni 2023

Penulis : Mochammad Abbi Fatchansyah



*Penampilan Anggota Difa Laras dalam kegiatan Gebyar Hari Lansia 2023 Jawa Timur di Gedung BKKKS.*

Foto : Dokumentasi Penulis

Setiap individu memiliki hak yang sama untuk menggali potensi dan meraih keberhasilannya masing-masing, terlepas dari keadaan fisik, mental, atau sensorik mereka. Bagi kalangan disabilitas, aktualisasi diri merupakan proses penting dalam mengatasi batasan dan mencapai prestasi yang luar biasa. Aktualisasi bagi kalangan disabilitas melibatkan penerimaan diri, dukungan komunitas, dan upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan inklusif.

Memiliki karya dan prestasi bukan hanya milik individu normal saja, kini kalangan disabilitas juga berhak akan hal tersebut. Difa Laras merupakan komunitas

karawitan beranggotakan kelompok disabilitas yang hadir sebagai wadah bagi para disabilitas untuk menunjukkan keberadaan mereka disekitar kita.

Bukan hal yang sepele, sebab butuh keahlian khusus serta kemauan belajar yang tinggi untuk memahami setiap alat-alat yang digunakan dalam kesenian karawitan ini. Beranggotakan 17 orang penyandang disabilitas yang penuh semangat, Difa Laras berhasil menampilkan penampilan yang mengesankan. Pernah tampil di beberapa pagelaran seperti ludruk, hingga tampil di hadapan anggota DPRD Jawa Timur. Ekspresi bahagia ditunjukkan oleh Isnawati, salah satu anggota Difa Laras yang juga sebagai penggagas berdirinya komunitas karawitan ini saat diwawancarai langsung dalam kegiatan rangkaian Gebyar Hari Lansia 2023 Jawa Timur di Gedung BKKKS pada hari Minggu, 12 Juni 2023.

Kehebatan nyata yang ditunjukkan oleh anggota Difa Laras memang patut di acungi jempol, sebab individu normal saja belum tentu memiliki kemampuan tersebut, dan juga belum tentu bisa mendapatkan kesempatan yang sama dengan mereka. Kini keterbatasan fisik tidak menghalangi ruang gerak para disabilitas untuk berkarya dan menunjukkan kemampuannya, dengan adanya Difa Laras ini diharapkan semakin banyak lagi penyandang disabilitas yang bisa berkarya dan menunjukkan kemampuannya dihadapan masyarakat luas.

Link

<https://www.difalarasbk3sajatim.com/2023/06/13/berkarya-dalam-keterbatasan-wujud-nyata-kehebatan-penyandang-disabilitas/>

### Lampiran Artikel 3

Inspiratif : Difa Laras Dorong Pelestarian Budaya

Selasa, 13 Juni 2023

Penulis : Belqis Audy Ratulia



Foto : Dokumentasi Penulis

Karawitan Jawa atau yang biasa disebut seni suara tertua lahir di tengah - tengah masyarakat jawa. Karawitan merupakan sebuah seni yang menawarkan keindahan yang halus dan memiliki estetika yang tersirat dengan nilai sosial, moral, dan spiritual. Karawitan Jawa tercipta dari harmonisasi alunan suara berlaras slendro dan pelog dari alat musik tradisional yakni Gamelan. Hal inilah yang menjadikan musik karawitan enak didengar baik untuk dirinya dan orang lain. Istilah Karawitan sendiri digunakan untuk merujuk pada kesenian Gamelan yang banyak dipakai oleh kalangan masyarakat Jawa. Istilah tersebut mengalami perkembangan penggunaan maupun pemaknaannya.

Karawitan identik dengan etnis jawa dan tidak semua orang mampu dan bisa memiliki bakat serta keinginan untuk belajar Karawitan. Sementara anggota komunitas Difa Laras, meskipun mereka adalah penyandang disabilitas, mereka mau

dan ingin belajar karawitan guna untuk melestarikan budaya jawa. Dengan suara yang merdu, Pak Suparman sebagai penyinden di komunitas Difa Laras pada acara Gebyar Pentas Seni Lansia ini merupakan asli jawa tulen. Beliau juga merupakan salah satu pengajar karawitan di komunitas tersebut. Meskipun dengan keterbatasan fisik, tapi beliau sama sekali tidak kenal lelah untuk terus berusaha mengajarkan karawitan dan setiap anggotanya juga memiliki semangat yang tinggi untuk mau belajar.

Tak sedikit anggota dari komunitas mengalami kesusahan karena pada dasarnya, sumber daya manusianya bukanlah etnis jawa tulen dan juga latihannya memerlukan waktu yang cukup lama tapi dengan adanya satu perasaan yang sama yakni ingin melestarikan serta mempertahankan budaya Jawa, anggota Difa Laras mampu memainkan alunan gamelan serta harmonisasi yang indah di Gebyar Pentas Seni Lansia Tahun 2023 ini. Seharusnya ada 24 alat yang dimainkan namun saat ini masih 17 alat yang baru ada personilnya. Pak Suparman mengatakan bahwa akan bertahap dalam memenuhi hal tersebut dan bentuk upaya yang dilakukannya adalah terus belajar. Bukan menjadi tantangan yang mudah bagi komunitas Difa Laras sebagai penyandang disabilitas untuk terus mempertahankan kelestarian budaya melalui seni musik jawa Karawitan. Hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Link

<https://www.difalarasbk3sjatim.com/2023/06/13/inspiratif-difa-laras-dorong-pelestarian-budaya/>

## Lampiran : Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mochammad Abbi Fatchansyah

NBI : 1152000107

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Arief Darmawan, SU

Dosen Pembimbing II : Novan Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom

Judul Skripsi : Analisis Framing Representasi Kesetaraan Kaum Disabilitas di Media Komunitas Difalarasbk3sajatim.com Edisi Bulan Juni 2023

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	22/03 2024	ACC Bab 1-3, bisa lanjut Bab 4		
2	23/04 2024	Konsultasi Pembahasan arhitec di Bab 4		
3	22/03 2024	ACC Bab 1, lanjut Bab 2		
4	28/03 2024	ACC Bab 2, lanjut Bab 3		
5	9/09 2024	ACC Bab 3		
6	23/09 2024	ACC Sempreg		
7	22/05 2024	Dilanjutkan Analisis dan Bab 4.		
8	29/05 2024	ACC Bab 4, lanjut Bab 5		
9	05/06 2024	Tambahkan daftar pustaka dan lampiran di Bab 5		
10	05/06 2024	lanjutkan analisis bab 4		





## Lampiran : Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Mochammad Abbi Fatchansyah

NIM : 1152000107

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Framing Representasi Kesetaraan Kaum Disabilitas di Media Komunitas  
Difalarasbk3sajatim.com Edisi Bulan Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Revisi seperti yg telah dibahas di sidang

Surabaya, 5 Juli 2024  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Bagus Cahyo Shah A.P

Revisi dari Dosen Penguji,



Bagus Cahyo Shah A.P

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lampiran : Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Mochammad Abbi Fatchansyah

NIM : 1152000107

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Framing Representasi Kesetaraan Kaum Disabilitas di Media Komunitas  
Difalarasbk3sjatim.com Edisi Bulan Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian disesuaikan dg fokus penelitian.
- Tambahkan konsep Framing pada BAB II

Surabaya, 25-06-2024

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

  
Much-Rizqi

  
Much-Rizqi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.